BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Di dalam majalah Al Wa'ie edisi 138-148 tahun 2012 yang diterbitkan oleh Hizbut Tahrir Indonesia dalam menyampaikan pesan dakwah khususnya pada rubrik *Hiwar* adalah berupa materi dakwah *syari'ah* dalam aspek politik. Pesan dakwah pada rubrik *Hiwar* cenderung ke arah himbauan untuk memberikan informasi/pengetahuan tentang politik Islam beserta serangkaian kegiatan, dampak serta contoh-contoh atau fenomena-fenomena yang terjadi apabila terus menggunakan sistem selain Islam . Namun di balik itu semua rubrik *Hiwar* dalam Majalah Al Wa'ie ketika menyampaikan pesan dakwah pada persoalan politik dilandasi oleh aspek keimanan kepada Allah SWT serta dalam mengimplementasikan persoalan politik dilandaskan dengan tindakan yang sesuai dengan *akhlak* yang mulia.
2. Deskripsi ketepatan Majalah Al Wa'ie sebagai media dakwah HTI yakni Pertama dilihat dari pesan dakwahnya cenderung ke arah himbauan untuk menyampaiakan penegakan *syari'ah* dalam hal ini persoalan politik. Yang dijadikan sebagai bahan pembanding atau kritik sosial terhadap pemerintah atau penguasa yang sudah mulai melupakan penerapan hukum

Allah SWT dalam seluruh aspek kehidupan baik ketatanegaraan atau sosial masyarakat. Kedua dilihat dari penjualan perbulan yang banyak peminatnya mampu menjual 500 eksemplar kususnya di Jawa Tengah. Ketiga dilihat dari segmentasinya majalah Al Wa'ie yang digolongkan pada pembacanya yaitu kaum intelektual seperti pelajar, mahasiswa yang diharapkan setelah membaca dan memahami pesan dakwah positif dari Al Wa'ie mampu memberi perubahan dalam kebaikan umat Islam secara keseluruhan.

5.2 Saran

1. Penulis mengharapkan kepada redaksi Majalah Al Wa'ie agar tetap eksis menerbitkan majalah setiap bulannya demi tercapainya tujuan dalam rangka memberikan informasi tentang keislaman kepada para pembaca.
2. Penulis mengharapkan kepada organisasi HTI agar selalu mengedepankan aspek menghargai kondisi sosial yang ada kususnya budaya masyarakat Indonesia dalam rangka sikap toleransi keanekaragaman budaya, agama bahasa serta diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber penyempurnaan dalam pelaksanaan dakwah melalui media massa serta mengungkap berbagai tanggapan miring seputar organisasi-organisasi Islam dengan senantiasa mengedepankan asas obyektifitas bukan subyektifitas.

5.3 Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bagaimanapun juga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.*Amin Ya Robbal ‘Alamin*.